



PENGENDALIAN DI APOTEK



Definisi

- Pengendalian adalah proses dalam menetapkan ukuran kinerja dan pengambilan tindakan yang dapat mendukung pencapaian hasil yang diharapkan sesuai dengan kinerja yang telah ditetapkan tersebut.
- Salah satu contoh di apotek: pengendalian persediaan agar selalu tersedia sesuai kebutuhan dan menghindari stok habis dan stok mati.



Pengendalian di Apotek

1. Pengendalian Barang

Pengendalian barang dilakukan agar barang tidak hilang, rusak, menghindari barang macet, stok habis, dan stok mati.

Barang-barang di apotek berupa:

- Barang reguler (barang farmasi dan alat kesehatan)
- Barang khusus (narkotika dan psikotropika).

Barang-barang khusus ini harus dilaporkan secara berkala, dan juga harus dilakukan kontrol tiap kali terjadi transaksi terhadap barang-barang tersebut, terutama narkotika.



Pengendalian di Apotek

2. Pengendalian Uang

Pengendalian uang meliputi pengendalian

- tunai
- piutang

Uang ini harus dikendalikan agar tidak ada yang hilang, ataupun dikorupsi oleh pegawai. Biasanya apotek masih menggunakan SIM (Sistem Informasi Manajemen) yang manual, sehingga pengendalian terhadap uang ini harus benar-benar diperhatikan. Salah satu kontrol yang bisa dilakukan tiap bulannya adalah dengan menghitung Persentase Laba Kotor (PLK) apotek.



$$\text{PLK} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

- Misalkan apotek memakai indeks 1,3 (laba kotor apotek 30%), bila PLK kurang dari 30% berarti kemungkinan ada penyalahgunaan uang di apotek tersebut.
- Pengendalian harga obat termasuk dalam pengendalian uang. Kita perlu menentukan harga obat agar bisa bersaing dengan kompetitor.

Pengendalian Barang

Pengendalian Barang Reguler :

◦ Cek Stok

- Biasanya menggunakan kartu stok atau kartu selling, buku defekta (buku yang mencatat barang-barang yang hampir habis, berguna dalam pengadaan barang).
- Kartu stok digunakan untuk masing-masing item obat dan bentuk sediaannya.
- Misalnya kaptopril tablet 25 mg dan 50 mg, kartu stoknya sendiri-sendiri. Antara kapsul dengan tablet juga dipisahkan.
- Ada juga apotek yang sudah menggunakan program komputer yang lebih praktis.
- Untuk narkotika dan psikotropika tetap harus ada kartu stoknya.



Pengendalian Barang

- **Pengendalian Harga**

- Ini berkaitan dengan penetapan harga yang tentu saja akan mempengaruhi persaingan.

- **Pengendalian Barang Macet**

- Barang macet atau stok mati, yaitu barang yang selama 3 bulan atau lebih tidak mengalami penjualan.

- **Pengendalian Barang Khusus**

- Untuk barang-barang khusus (Narkotika dan Psikotropika), dibuat standarisasi dan dilakukan kontrol tiap harinya. Setiap pemasukan, pengeluaran, ada barang rusak/pecah harus dicatat dengan segera.



Cek Stok

- Jumlah item obat/barang di apotek atau RS banyak sekali, bisa mencapai ribuan atau lebih.
- Untuk itu, diperlukan petugas yang khusus melakukan kontrol terhadap persediaan.
- Di Apotek/RS besar biasanya ada petugas *inventory control* atau *quality control*. Bila terbatas, dapat ditugaskan AA.
- Karena item obat di Apotek/RS banyak sekali, akan sangat sulit sekali kalau kita harus mengecek semuanya. Oleh karena itulah dilakukan sampling obat. Kriteria barang yang disampling adalah obat-obat *fast moving*, obat yang masuk kategori A (dalam analisis PARETO/ABC), obat-obat yang mahal misalnya albumin (harga jutaan), dan obat yang disampling kemudian dicocokkan jumlahnya dengan kartu stok/data di komputer.



Stock Opname

- adalah menghitung semua stok apotek.
- Hasil perhitungan stok opname bisa digunakan untuk menghitung HPP (Harga Pokok Penjualan) dan TOR (Turn Over Ratio)/perputaran persediaan apotek.
- Jika di RS apotek/depo farmasi yang memiliki banyak persediaan, biasanya sudah ada orang khusus yang menangani *inventory control*, maka kunci dari pengendalian persediaan ini ada pada SIM (Sistem Informasi Manajemen). Database obat-obat yang ada di tiap depo/apotek dibuat *link* sehingga bisa dikontrol dari satu tempat.
- Dengan mengambil 10% dari obat yang ada, sudah bisa dikatakan melakukan sampling. Apabila saat sampling terjadi ketidak sesuaian, maka perlu dicek manual semuanya.



Pengendalian Harga

- Dalam menetapkan harga perlu dilakukan survei harga di beberapa apotek kompetitor
- Bandingkan Harga Jual Apotek (HJA) apotek kita dengan HJA apotek kompetitor. Jika HJA Apotek kita lebih besar, perlu dievaluasi dengan melihat HNA (Harga Netto Apotek), PPN (Pajak Pertambahan Nilai), diskon, dan margin. Kemudian dilakukan penyesuaian harga agar bisa bersaing.
- Apotek dalam menetapkan harga tidak boleh melebihi HET (Harga Eceran Tertinggi) yang sudah ditetapkan oleh DepKes atau BPOM. Jika indeks harga bisa variatif asal tidak melebihi HET.



Pengendalian Barang Macet

- Kriteria barang macet: tidak masuk dalam transaksi penjualan selama 3 bulan terakhir dan tidak ada pengeluaran dari gudang sejak 3 bulan (stok mati).
- Prosedur:
 - Setiap bulan, petugas gudang menerima data barang macet dari SIM
 - Petugas gudang memeriksa kembali : apakah barang tsb masuk kriteria barang macet, kesesuaian jumlah dan jenis barang
 - Barang macet disimpan berdasarkan PBF
 - Membuat kesepakatan dengan PBF, Apakah barang dapat dikembalikan atau tidak
 - Apabila dapat dikembalikan, barang macet dan faktur diserahkan ke bagian pembelian untuk diretur
 - Apabila tidak dapat dikembalikan, diusahakan terjual atau dimusnahkan bila sudah ED dan akan menjadi kerugian apotek



Pengendalian Barang Kadaluwarsa

- Setiap bulan, SIM mengeluarkan data berupa daftar barang kadaluarsa 6 bulan ke depan
- Petugas gudang melakukan cek ke etalase dan gudang
- Barang ditarik ke gudang dan ditandai
- Disiapkan faktur pembelian
- Barang dan faktur diserahkan ke bagian pembelian
- Proses retur ke PBF



Pengendalian Narkotika dan Psikotropika

- Resep masuk
- Apoteker menerima, melakukan skrining resep dan menyiapkan obat yang dibutuhkan
- Isi kartu stok dan form register narkotika dan psikotropika
- Obat diserahkan



REKAPITULASI LAPORAN NARKOTIKA

Nama Unit Layanan:
Provinsi, Kabupaten/Kota:

Apotek UMY
DI Yogyakarta, Kab. Bantul

Tahun: 2017
Bulan: Juli

NO	NAMA	SATUAN	STOK AWAL	PEMASUKAN		PENGELUARAN			STOK AKHIR
				PBF	SARANA	RESEP	SARANA	PEMUSNAHAN	
1	CODEINE 10 MG TABLET	Tablet	0	0	0	0	0	0	0
2	CODEINE 15 MG TABLET	Tablet	0	0	0	0	0	0	0
3	CODEINE 20 MG TABLET	Tablet	0	0	0	0	0	0	0
4	CODIPRONT CUM EXPECTORAN KAPSUL	Kapsul	0	0	0	0	0	0	0
5	CODIPRONT KAPSUL	Kapsul	0	0	0	0	0	0	0
6	CODIPRONT CUM EXPECTORAN SIRUP	Botol	0	0	0	0	0	0	0
7	CODIPRONT SIRUP	Botol	0	0	0	0	0	0	0
8	CODITAM TABLET	Tablet	0	0	0	0	0	0	0
9	DUROGESIC MATRIX 25 MU	Patch	0	0	0	0	0	0	0
10	DUROGESIC MATRIX 12 MU	Patch	0	0	0	0	0	0	0
11	DUROGESIC MATRIX 50 MU	Patch	0	0	0	0	0	0	0
12	FENTANYL 0.05 MG/ML 10 ML INJEKSI	Ampul	0	0	0	0	0	0	0
13	FENTANYL 0.05 MG/ML 2 ML INJEKSI	Ampul	0	0	0	0	0	0	0
14	JURNISTA 4 MG TABLET	Tablet	0	0	0	0	0	0	0
15	JURNISTA 8 MG TABLET	Tablet	0	0	0	0	0	0	0
16	JURNISTA 16 MG TABLET	Tablet	0	0	0	0	0	0	0
17	JURNISTA 32 MG TABLET	Tablet	0	0	0	0	0	0	0
18	METHADONE SYRUP 50 MG/5 ML SIRUP	Mililitr	0	0	0	0	0	0	0
19	MORFINA 10 MG TABLET	Tablet	0	0	0	0	0	0	0
20	MORFINA 10 MG/ML 1 ML INJEKSI	Ampul	0	0	0	0	0	0	0
21	MST CONTINUS 10 MG TABLET	Tablet	0	0	0	0	0	0	0
22	MST CONTINUS 15 MG TABLET	Tablet	0	0	0	0	0	0	0
23	MST CONTINUS 30 MG TABLET	Tablet	0	0	0	0	0	0	0
24	PETHIDIN 50 MG/ML 2ML INJEKSI	Ampul	0	0	0	0	0	0	0
25	SUBOXONE 2 MG TABLET	Tablet	0	0	0	0	0	0	0
26	SUBOXONE 8 MG TABLET	Tablet	0	0	0	0	0	0	0
27	SUFENTA 0.005 MG/ML 10 ML INJEKSI	Ampul	0	0	0	0	0	0	0
28	CLOPEDIN 50 MG/ML 2 ML INJEKSI	Ampul	0	0	0	0	0	0	0
29	CODIKAF 10 MG TABLET	Tablet	0	0	0	0	0	0	0
30	CODIKAF 15 MG TABLET	Tablet	0	0	0	0	0	0	0
31	CODIKAF 20 MG TABLET	Tablet	0	0	0	0	0	0	0
32	Oxyneo 10 mg Tablet	Tablet	0	0	0	0	0	0	0
33	Oxyneo 15 mg Tablet	Tablet	0	0	0	0	0	0	0
34	OXYNEO 20 MG TABLET	Tablet	0	0	0	0	0	0	0

Apoteker Penanggung Jawab

Ingenida Hadning
SIPA: 19850304/SIPA-34.02/2012/2043



REKAPITULASI LAPORAN PSIKOTROPIKA

Nama Unit Layanan:
Provinsi, Kabupaten/Kota:

Apotek UMY
DI Yogyakarta, Kab. Bantul

Tahun: 2017
Bulan: Juli

NO	NAMA	SATUAN	STOK AWAL	PEMASUKAN		PENGELUARAN			STOK AKHIR
				PBF	SARANA	RESEP	SARANA	PEMUSNAHAN	
1	ACTAZOLAM 1 MG TABLET	Tablet	0	0	0	0	0	0	0
2	ALGANAX 0.25 MG TABLET	Tablet	0	0	0	0	0	0	0
3	ALGANAX 1 MG TABLET	Tablet	0	0	0	0	0	0	0
4	ALGANAX 0.5 MG TABLET	Tablet	0	0	0	0	0	0	0
5	ALPRAZOLAM 0.25 MG TABLET	Tablet	0	0	0	0	0	0	0
6	ALPRAZOLAM 0.5 MG TABLET	Tablet	0	0	0	0	0	0	0
7	ALPRAZOLAM 1 MG TABLET	Tablet	0	0	0	0	0	0	0
8	ALVIZ 0.25 MG TABLET	Tablet	0	0	0	0	0	0	0
9	ALVIZ 0.5 MG TABLET	Tablet	0	0	0	0	0	0	0
10	ALVIZ 1 MG TABLET	Tablet	0	0	0	0	0	0	0
11	ANALSIK TABLET	Tablet	0	0	0	0	0	0	0
12	ANESFAR 5 MG/ML 3 ML INJEKSI	Ampul	0	0	0	0	0	0	0
13	ANXIBLOC 10 MG TABLET	Tablet	0	0	0	0	0	0	0
14	APAZOL 0.5 MG TABLET	Tablet	0	0	0	0	0	0	0
15	APAZOL 1 MG TABLET	Tablet	0	0	0	0	0	0	0
16	APAZOL 0.25 MG TABLET	Tablet	0	0	0	0	0	0	0
17	APISATE TABLET	Tablet	0	0	0	0	0	0	0
18	ASABIUM 10 MG TABLET	Tablet	0	0	0	0	0	0	0
19	ATARAX 0.5 MG TABLET	Tablet	0	0	0	0	0	0	0
20	ATIVAN 0.5 MG TABLET	Tablet	0	0	0	0	0	0	0
21	ATIVAN 1 MG TABLET	Tablet	0	0	0	0	0	0	0
22	ATIVAN 2 MG TABLET	Tablet	0	0	0	0	0	0	0
23	BELLAPHEN TABLET	Tablet	0	0	0	0	0	0	0
24	BRAXIDIN TABLET	Tablet	0	0	0	0	0	0	0
25	CALMLET 0.25 MG TABLET	Tablet	0	0	0	0	0	0	0
26	CALMLET 0.5 MG TABLET	Tablet	0	0	0	0	0	0	0
27	CALMLET 1 MG TABLET	Tablet	0	0	0	0	0	0	0
28	CALMLET 2 MG TABLET	Tablet	0	0	0	0	0	0	0
29	CETABRIUM 10 MG TABLET	Tablet	0	0	0	0	0	0	0
30	CETABRIUM 5 MG TABLET	Tablet	0	0	0	0	0	0	0
31	CETALGIN TABLET	Tablet	0	0	0	0	0	0	0



Pengendalian Uang

Pengendalian uang tunai

- Pemeriksaan pembatalan penjualan tunai
- Pemeriksaan retur barang
- Pemeriksaan uang setoran

Pengendalian ini dilakukan oleh petugas keuangan yang berkoordinasi dengan SIM dan bagian pelayanan



Pemeriksaan Uang Setoran

- Setiap hari, SIM mengeluarkan data penjualan transaksi tunai untuk petugas keuangan
- Petugas keuangan meminta data setoran kepada kasir
- Petugas menghitung selisih 2 data tersebut
- Bila selisih negatif, petugas memeriksa kesesuaian data antara akumulasi penjualan harian vs struk cash register
- Hasil pemeriksaan ditulis di form laporan cek keuangan kontan dan dilaporkan ke apoteker yang bertanggung jawab terhadap keuangan untuk ditindaklanjuti
- Apoteker yang bertanggung jawab terhadap keuangan melaporkan hasil tindak lanjut kepada APSIA



Pengendalian Pelayanan Kefarmasian

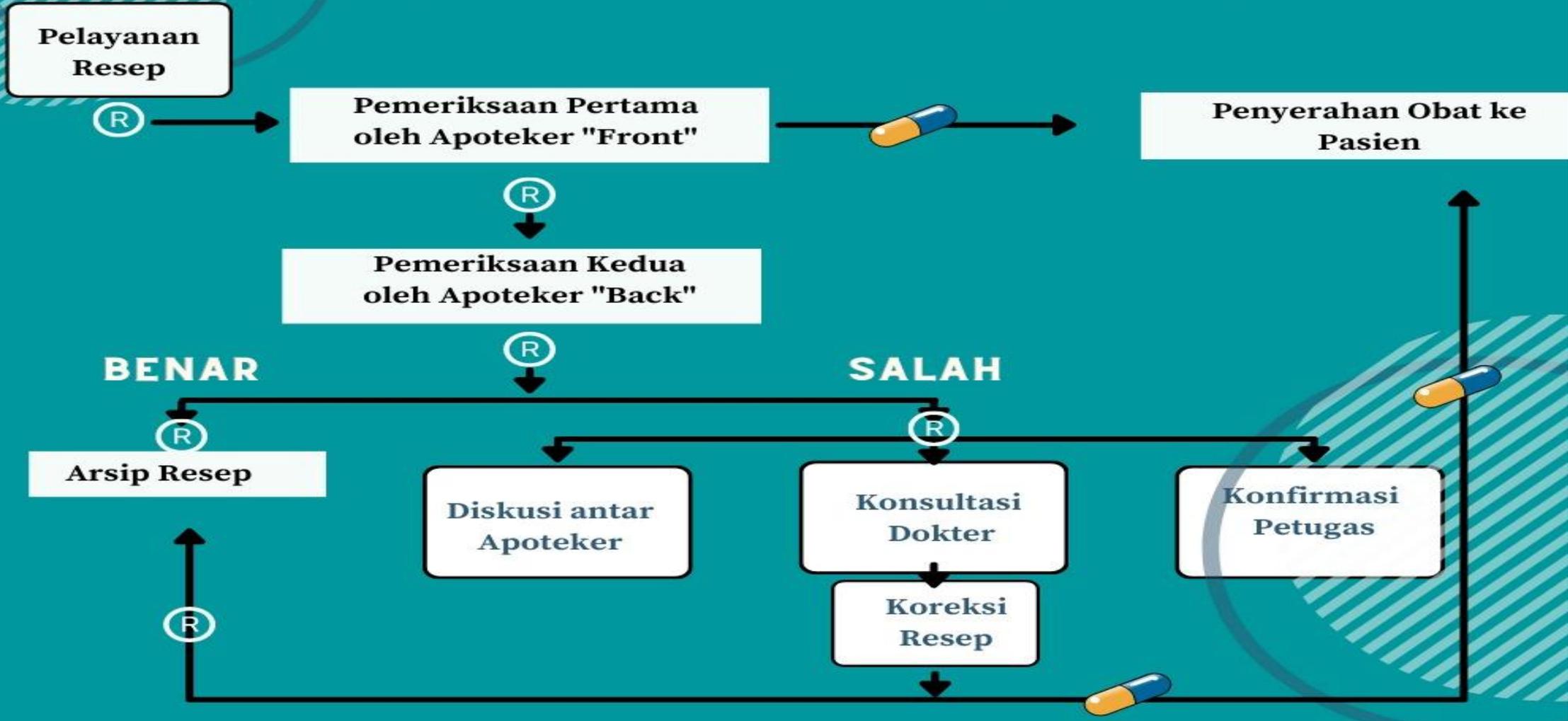
- Pelayanan kefarmasian ditunjukkan untuk dapat menjamin penggunaan sediaan farmasi dan alat kesehatan, secara rasional, aman, dan bermutu di semua sarana pelayanan kesehatan dengan mengikuti norma, standar dan kriteria yang ditetapkan.



PELAYANAN RESEP



QUALITY CONTROL RESEP



Pelayanan OWA

- OWA adalah obat keras yang dapat diserahkan oleh apoteker kepada pasien tanpa resep dokter
- Peran apoteker dalam pemilihan obat tanpa resep:
 - Membantu masyarakat menegakkan diagnosa
 - Memilihkan obat
 - Membantu menegaskan informasi
 - Pementauan dan penilaian hasil terapi
- Kewajiban apoteker dalam pelayanan OWA;
 - Memenuhi ketentuan dan batasan tiap jenis obat per pasien
 - Membuat catatan pasien dan obat yang diserahkan
 - Memberikan KIE kepada pasien





TERIMA KASIH

